

BORAN PENELITIAN

KRUSUS

**PEMANFAATAN WORK SHOP SEBAGAI PENUNJANG  
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MAHA-  
SISWA JURUSAN PENDIDIKAN  
SENI RUPA DAN KERAJINAN**



OLEH

*Drs. Ajusril. S*

PENELITIAN INI DIBIYAI OLEH :  
PROYEK PENINGKATAN / PENGEMBANGAN PERGURUAN - HINGGA  
(P4T) IKIP PADANG  
TAHUN ANGGARA 1984 / 1985  
KONTRAK PENELITIAN No. 322 / PT 37 / P4T / 1984  
Tanggal 1 Agustus 1984

MILIK UPT. PERPUSTAKAAN  
- IKIP - PADANG -

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
(IKIP) PADANG  
1986

*Handwritten signature or initials*

## A B S T R A K

Masalah kuantitas, kualitas, relevansi dan efektifitas-efisiensi merupakan masalah rumit yang harus dipecahkan Perguruan Tinggi dewasa ini. IKIP sebagai salah satu Perguruan Tinggi juga tidak luput dari masalah nasional tersebut. Untuk itu IKIP, khususnya IKIP Padang telah berusaha mencari jalan pemecahan. Namun, biarpun berbagai cara pemecahan telah dilakukan, berbagai kelemahan masih terlihat diberbagai sudut, terutama masalah kualitas lulusan.

Salah satu pemecahan dalam rangka peningkatan mutu lulusan adalah dengan cara memanfaatkan work shop secara maksimal, sehingga hasil belajar yang didapatkan bisa lebih baik sesuai dengan potensi yang seharusnya dimiliki setiap mahasiswa.

Work shop sebenarnya hanya merupakan sebahagian saja dari berbagai sebab rendahnya mutu lulusan, namun dengan dapatnya dioperasionalkan work shop secara baik, tentu akan memberikan sumbangan yang tidak kecil terhadap pemecahan masalah tersebut.

Namun, pendapat ini perlu pembuktian, apakah pemanfaatan work shop memang mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa, untuk itu dilakukanlah penelitian pada Jurusan Seni Rupa dan Kerajinan. Sebagai populasi diambil mahasiswa Jurusan Seni Rupa dan Kerajinan yang terdaftar pada semester Januari-Juni 1984, dengan besar sampel sebanyak 30%.

Hasil analisa data dalam taraf kepercayaan 95% di-  
dapatkan hubungan pemanfaatan work shop dengan hasil bel-  
ajar mahasiswa, yaitu:

1. Program S.1 dengan t hitung 5,196 sedangkan t tabel yang harus dibuktikan adalah 2,021.
2. Program D.2 SRP dengan t hitung 5,665, sedangkan t ta-  
bel yang harus dibuktikan adalah 2,042.
3. Program D.3 KKR dengan t hitung 5,997 sedangkan t ta-  
bel yang harus dibuktikan adalah 2,042.
4. Program D.2 KKR dengan t hitung 8,237, sedangkan t ta-  
bel yang harus dibuktikan adalah 2,228.
5. Program D.1 KKR dengan t hitung 3,508, sedangkan t ta-  
bel yang harus dibuktikan adalah 2,101.
6. Mahasiswa Jurusan Seni Rupa dan Kerajinan dengan t hi-  
tung 9,694, sedangkan t tabel yang harus dibuktikan se-  
banyak 1,960.

Dari hasil analisis data tersebut dapat diketahui,  
bahwa memang terdapat hubungan yang signifikan dalam ta-  
raf kepercayaan 95% antara pemanfaatan work shop dengan  
hasil belajar mahasiswa.

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL	23 - 11 - 1986
SUMBER/HARGA	Hutang
KOLEKSI	K1
NO. INVENTARIS	1037 / H-2/86 - 100 (5)
KLASIFIKASI	378.197 Aju 70

## P E N G A N T A R

Kegiatan penelitian merupakan darma yang tidak dapat ditinggalkan dalam perjalanan karir akademik staf pengajar. Dharma ini harus terintegrasi ke dalam kegiatan sehari-hari dan dipergunakan oleh staf pengajar dalam proses pengambilan keputusan profesional.

Proposisi di atas mempunyai konsekwensi dalam pengelolaan penelitian IKIP Padang. Selain berorientasi kepada pengembangan ilmu serta terapannya. Pusat Penelitian IKIP Padang berusaha mendorong staf pengajar untuk melakukan penelitian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan mengajarnya. Ini berarti harus ditimbulkan citra, bahwa penelitian bukan semata-mata berguna karena metodologinya yang kelihatan canggih, sehingga memberikan kesan angker, tetapi terlebih-lebih berguna untuk staf pengajar yang bersangkutan untuk memperbaiki perilaku akademiknya. Oleh karena itu pengembangan kualitas penelitian dilakukan dengan menyusun tuntunan kualitas itu dengan tahapan kewenangan akademik peneliti, seperti yang ditunjukkan kepangkatannya.

Saya merasa gembira penelitian ini dapat diselesaikan oleh peneliti. Terlepas dari faktor-faktor lainnya, penyelesaian suatu penelitian seharusnya juga memberikan "sence of achievement" kepada penelitian dalam kegiatan akademiknya, lebih dari sekedar memenuhi tugas atau kontrak.

Saya sampaikan pengharagaan kepada peneliti, yang telah berusaha keras menyelesaikan penelitian ini. Mudahan penelitian ini berguna bagi pengembangan ilmu, dan lebih penting lagi berguna sebagai pengalaman pada masa yang akan datang untuk melakukan penelitian yang lebih baik bagi peneliti.

Kepala Pusat Penelitian  
IKIP Padang

Dr. Sutjipto  
NIP 130353251

## DAFTAR ISI

	A B S T R A K .....	ii
	P E N G A N T A R .....	iv
	DAFTAR ISI .....	v
	DAFTAR TABEL .....	vi
Bab	I PENDAHULUAN .....	1
	A. Latar Belakang Masalah .....	1
	B. Ruang lingkup dan Pembatasan Masalah .....	4
	C. Penjelasan Istilah .....	5
	D. Tujuan Penelitian .....	6
	E. Asumsi .....	6
	F. Hipotesis .....	7
	G. Kegunaan Hasil Penelitian .....	7
BAB	II TINJAUAN KEPUSTAKAAN .....	8
	A. Tinjauan Kepustakaan .....	8
	B. Kerangka Konseptual .....	11
BAB	III METODOLOGI .....	13
	A. Rancangan Penelitian .....	13
	B. Populasi dan Sampel .....	14
	C. Jenis dan Sumber Data .....	15
	D. Teknik dan Alat Pengumpul Data .....	15
	E. Teknik Analisis Data .....	16
	F. Prosedur Penelitian .....	18
	G. Keterbatasan .....	19
BAB	IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	20
	A. Pengolahan dan Analisis Data .....	20
	B. Pembahasan dan Diskusi .....	44
BAB	V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....	49
	A. Kesimpulan .....	49
	B. Rekomendasi .....	50
	DAFTAR BACAAN .....	51
	LAMPIRAN .....	52

## D A F T A R T A B E L

I. Distribusi Populasi dan Sampel .....	14
II. Ranking Pemanfaatan Work Shop dan IP Mahasiswa Program S.1 Seni Rupa .....	20
III. Perbedaan Ranking Pemanfaatan Work Shop dan IP Mahasiswa Program S.1 Seni Rupa .....	21
IV. Ranking Pemanfaatan Work Shop dan IP Mahasiswa Program D.2 Seni Rupa .....	24
V. Perbedaan Ranking Pemanfaatan Work Shop dan IP Mahasiswa Program D.2 Seni Rupa .....	25
VI. Ranking Pemanfaatan Work Shop dan IP Mahasiswa Program D.3 Ketrampilan Kerajinan .....	26
VII. Perbedaan Ranking Pemanfaatan Work Shop dan IP Mahasiswa Program D.3 Ketrampilan Kerajinan ....	28
VIII. Ranking Pemanfaatan Work Shop dan IP Mahasiswa Program D.2 Ketrampilan Kerajinan .....	31
IX. Perbedaan Ranking Pemanfaatan Work Shop dan IP Mahasiswa Program D.2 Ketrampilan Kerajinan ....	32
X. Ranking Pemanfaatan Work Shop dan IP mahasiswa Program D.1 Ketrampilan Kerajinan .....	32
XI. Perbedaan Ranking Pemanfaatan Work Shop dan IP Mahasiswa Program D.1 Ketrampilan Kerajinan ....	34
XII. Ranking Pemanfaatan Work Shop dan IP Mahasiswa Jurusan Seni Rupa dan Ketrampilan Kerajinan ....	36
XIII. Perbedaan Ranking Pemanfaatan Work Shop dan IP Mahasiswa Jurusan Seni Rupa dan Ketr. Kerajinan	38

B A B I  
P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini semakin disadari, peranan IKIP sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan semakin besar, dan tugasnya dalam pembangunan dibidang pendidikan semakin berat. Disatu pihak adalah pusat pemeliharaan dan pengembangan ilmu, sementara dipihak lain penghasil guru - guru (tenaga kependidikan) dalam jumlah yang memadai setiap tahunnya. Guna mengatasi masalah pokok pendidikan yang dihadapi saat ini, antara lain pengadaan dan mengatasi kekurangan guru di tingkat SMTP dan SMTA. Sebagaimana yang diformulasikan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, ada empat masalah pokok dalam dunia pendidikan di Indonesia, yaitu: kuantitas, kualitas, relevansi dan efektifitas efisiensi (Dirjen PT:1979).

Berdasarkan hal yang demikian, IKIP Padang juga dituntut dan sangat diharapkan peranannya guna menunjang dan memanfaatkan semaksimal mungkin kebijakan pengembangan tersebut. Dalam hal ini, IKIP Padang dengan segenap unit kerjanya sampai ke tingkat-tingkat jurusan, telah membenahi diri dan melaksanakan berbagai langkah kegiatan baik dalam usaha peningkatan penerimaan jumlah calon guru yang diterima setiap tahunnya, disamping usaha peningkatan kualitas lulusannya. Sekalipun diakui bahwa masalah

kualitas masih banyak disorot masyarakat. Adapun berbagai kebijakan lain yang telah dan sedang dijalankan antara lain adalah: peningkatan tenaga akademis baik dari segi jumlah maupun mutu, penyempurnaan sistem pengajaran seperti sistem kredit semester, penetapan indeks prestasi terendah yang harus dicapai mahasiswa sesuai dengan tingkat programnya, serta dibarengi dengan pengadaan dan peningkatan fasilitas pendidikan dan pengajaran.

Masalah fasilitas belajar adalah menyangkut dengan masalah prasarana dan sarana yang baik dan lengkap, yang merupakan suatu bahagian yang didambakan (ideal) untuk menunjang usaha pengajaran, guna mencapai hasil belajar secara maksimal dan bermutu. Salah satu diantara sarana belajar tersebut adalah work shop yang diperlukan untuk kegiatan praktikum di Perguruan Tinggi yang juga dapat diartikan sebagai tempat, sebagai wadah, sebagai sarana media, dan sebagai pusat inovasi.

Jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan merupakan salah satu diantara unit-unit terkecil yang terdapat di lingkungan IKIP Padang. Mengemban tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebahagian atau satu cabang ilmu, teknologi, dan seni dengan program-programnya. Untuk menunjang kegiatan tersebut, jurusan Seni Rupa memerlukan berbagai work shop dengan segala perlengkapannya.

Dengan adanya work shop yang lengkap dan memadai,